

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi banyak orang bila mendengar perpustakaan, dalam benak mereka akan tergambar sebuah gedung atau ruangan yang dipenuhi rak buku. Anggapan demikian tidaklah salah karena bila dikaji lebih lanjut, kata dasar perpustakaan adalah pustaka. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Perpustakaan telah dikenal secara luas sebagai suatu tempat yang berisi beraneka ragam bahan pustaka, yang tugas dan fungsinya untuk melayani kebutuhan bacaan bagi masyarakat yang memerlukan. Jika memasuki suatu perpustakaan, maka yang dilihat pertama adalah jajaran buku dan bahan pustaka lain yang diatur secara rapih di rak buku, rak majalah, maupun rak-rak bahan pustaka lain. Bahan-bahan pustaka tersebut diatur menurut sistem tertentu sehingga memudahkan bagi penunjung untuk menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan.

Perpustakaan sebagai lembaga pelayanan publik yang melayani semua lapisan masyarakat pemakainya saat ini dituntut untuk mampu memberikan

pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa perpustakaan agar perpustakaan mendapatkan apresiasi yang baik pula dari para penggunanya. Untuk itu para pengelola perpustakaan perlu mengacu pada paradigma baru yang mengedepankan kepuasan pengguna (user oriented).

Pada intinya jenis pelayanan perpustakaan yang diberikan kepada pengguna didasarkan pada potensi yang ada pada perpustakaan yang bersangkutan, semakin banyak tuntutan pengguna yang datang ke perpustakaan tersebut, maka semakin bervariasi jenis layanan yang dapat diupayakan oleh perpustakaan dengan dukungan tenaga, biaya, fasilitas dan banyaknya koleksi yang dimiliki. Fungsi pelayanan pada hakikatnya sama dengan fungsi-fungsi yang dimiliki perpustakaan itu sendiri karena fungsi pelayanan tidak boleh menyimpang dari tujuan perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang disenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Salah satu ciri perpustakaan umum adalah terbuka untuk umum. Artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik dan pekerjaan. Perpustakaan Umum mempunyai tugas mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mengatur dan mendayagunakan bahan pustaka untuk kepentingan pendidikan, penerangan, penelitian, pelestarian serta pengembangan kebudayaan dan reaksi seluruh golongan masyarakat.

Perpustakaan umum mempunyai fungsi, antara lain menghimpun dan mengolah bahan pustaka dan informasi; memelihara dan melestarikan bahan

pustaka dan informasi; dan mengatur dan mendayagunakan bahan pustaka dan informasi, sebagai pusat kegiatan belajar, pelayanan informasi, penelitian dan menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca bagi seluruh lapisan masyarakat. Ada beberapa kategori perpustakaan yang termasuk ke dalam perpustakaan umum. Salah satu kategori tersebut adalah perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air). Biasanya tugas ini merupakan perluasan jasa dari sebuah perpustakaan umum untuk memungkinkan penduduk yang pemukimannya jauh dari perpustakaan dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.

Perpustakaan Keliling bertugas melayani informasi bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan Perpustakaan Umum. Dalam melaksanakan tugasnya perpustakaan keliling mengunjungi pusat pemukiman masyarakat. Perpustakaan Keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani kebutuhan informasi masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum.

Pada hakikatnya fungsi perpustakaan keliling sama dengan perpustakaan umum karena perpustakaan keliling merupakan kepanjangan layanan perpustakaan umum. Diharapkan dengan adanya layanan perpustakaan keliling melalui pelayanan pustakawan dan fasilitas yang dimilikinya, yang langsung

mendatangi masyarakat sebagai pengguna perpustakaan akan menumbuhkan minat dalam diri pengguna perpustakaan terhadap perpustakaan, baik minat untuk membaca, mendatangi perpustakaan, menjadi anggota perpustakaan, maupun meminjam buku perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang peranan perpustakaan keliling dalam menumbuhkan minat pengguna perpustakaan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang penulis ajukan adalah apakah Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur berperan dalam menumbuhkan minat pengguna perpustakaan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dalam menumbuhkan minat pengguna perpustakaan
2. Untuk memperoleh gambaran tentang pelayanan yang diberikan oleh Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur, baik dari segi pelayanan pustakawan maupun pelayanan fasilitas Perpustakaan Keliling.

C.2 Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat membuka jalan lebih lanjut bagi penelitian dengan metode lain tentang masalah peranan Perustakaan Keliling Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dalam menumbuhkan minat pengguna perpustakaan
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah perbendaharaan khasanah penelitian bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian tentang masalah perpustakaan
3. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan berupa informasi kepada Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur berkaitan dengan pelayanan perpustakaan keliling yang diberikan dan dimilikinya.

D. Kerangka Konseptual

Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang pengolahan dan layanan informasi dituntut untuk dapat mencermati dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan informasi yang dari waktu ke waktu cenderung semakin bertambah dan juga semakin kompleks. Pertumbuhan dan kompleksitas kebutuhan masyarakat akan informasi merupakan konsekuensi logis dari terjadinya dinamika kehidupan masyarakat yang berlangsung cepat dan sulit diduga seiring dengan arus globalisasi dalam abad ke-21 ini.

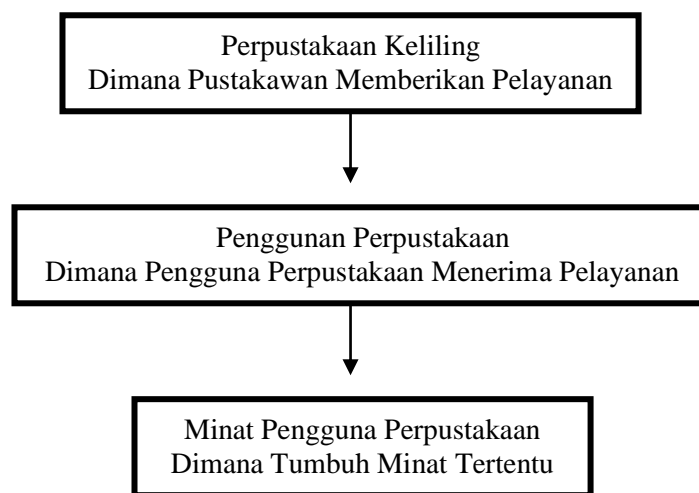
Banyak kalangan pemerhati masalah perpustakaan memprediksikan bahwa dalam era Millenium III ini peran dan fungsi perpustakaan akan semakin

kompleks. Perkembangan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan kebutuhan masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan lainnya akan sumber-sumber informasi yang akurat, bernilai, relevan, dan tepat waktu (*timeliness*) akan menghadapkan lembaga ini pada tantangan yang demikian kompleks.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi yang menyimpan berbagai informasi dalam berbagai bentuk dan jenisnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh anggota masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap jasa pelayanan perpustakaan yang menyebabkan perpustakaan tidak dapat secara maksimal dimanfaatkan oleh para penggunanya, karena perpustakaan juga menjual jasa pelayanan kepada semua anggota masyarakat, maka para pengelola perpustakaan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadikan halangan dalam pengembangan jasa pelayanan.

Keberhasilan suatu pelayanan dalam perpustakaan juga tidak lepas dari kemampuan petugas/pustakawan Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dalam berkomunikasi dengan penggunanya. Dengan terjalannya komunikasi yang efektif dan efisien serta dengan menerapkan cara dan gaya yang beraneka ragam, petugas/pustakawan diharapkan mendapat umpan balik /feed back sehingga terjadi kesepahaman yang akhirnya tercipta kepuasan di kedua belah pihak. Keberhasilan berbagai tugas yang diemban perpustakaan tersebut keberhasilannya dapat diketahui salah satunya dengan jalan mengetahui persepsi dan melihat sikap pengguna perpustakaan terhadap semua pelayanan yang telah diberikan

perpustakaan. Salah satu sikap yang bisa dilihat adalah tumbuhnya minat pengguna perpustakaan terhadap perpustakaan. Minat adalah kecenderungan untuk bertindak terhadap objek sikap. Minat, dalam hal ini aspek konatif, memang merupakan salah satu komponen sikap. Berdasarkan uraian di atas, maka secara sederhana kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1.1 : Kerangka Konseptual Penelitian

E. Kerangka Operasional

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijabarkan operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel bebas penelitian adalah Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Provinsi Kalimantan Timur dengan indikator pelayanan fasilitas yang diberikan dan pelayanan pustakawan.

2. Variabel terikat penelitian adalah minat pengguna perpustakaan dengan indikator minat mendatangi perpustakaan, untuk membaca, menjadi anggota perpustakaan, dan meminjam buku perpustakaan.

F. Metodologi Penelitian

F1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif juga tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi

F.2 Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi yang dilakukan adalah dengan membuat catatan-catatan pertanyaan tentang bagaimana komunikasi pimpinan yang dilakukan oleh pimpinan atau kepala Bagian Perlengkapan Sekretariat Daerah Kota Samarinda.

2. Angket.

Berupa daftar pertanyaan atau kuesioner untuk diberikan kepada responden yang dijadikan objek penelitian.

3. Wawancara.

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait dalam penelitian.

4. Studi kepustakaan.

Membaca sejumlah buku dan literatur yang relevan dan mendukung masalah penelitian.

F.3 Populasi Dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi pengguna perpustakaan keliling di Sekolah Dasar Negeri (SD N) No. 006 di Jalan Laktasida 1 Kelurahan Karang Asam Kecamatan Sungai Kunjang. Populasi diambil dari siswa SDN 006 Kelas IV yang berjumlah 57 siswa. Sampel diambil 50% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 29 orang untuk kemudian dijadikan responden. Teknik penarikan sampel yang dipakai adalah acak.

F.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara data yang masuk dari angket yang disebarkan kepada responden dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan diinterpretasikan. Analisis datanya adalah dengan menggunakan tabel-tabel. Menurut Masri Singarimbun, penelitian deskriptif biasanya mempunyai tujuan : (1) untuk mengetahui perkembangan sasaran fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dan (2) untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

